

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa hasil posttest kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data pada kedua kelas tersebut berada dalam data yang normal dan homogen. Sedangkan untuk uji T posttest memperoleh signifikansi sebesar  $0,00 > 0,05$   $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penelitian, setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai N-Gain kelas eksperimen yang didapat pada kelas eksperimen termasuk kategori gain sedang, sedangkan untuk nilai N-Gain kelas kontrol termasuk kategori gain rendah. Yang artinya, pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN Jatiwaringin VI.
2. Hasil rerata pretest kelas eksperimen yaitu 34,89 dan kelas kontrol yaitu 30,88. Ketika dilakukan uji presamaan rerata diperoleh hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,206, maka dapat disimpulkan hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dikerjakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis awal siswa tidak terdapat perbedaan pada nilai rerata, dikarenakan hasil Sig. yang didapat lebih besar dari 0,05.  
hasil rerata posttest kelas eksperimen yaitu 60,76 dan kelas kontrol yaitu 47,06. Ketika dilakukan uji persamaan rerata diperoleh hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,000 yang artinya berdasarkan kriteria

pengambilan keputusan Uji T, 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat perbedaan rerata hasil posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil hipotesis penelitian, terdapat beberapa hal yang harus peneliti sarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Untuk kepala sekolah secara khusus diharapkan untuk dapat membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi hasil belajar siswa, serta mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi lebih baik.

### 2. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dijadikan sebuah alternatif yang digunakan untuk membantu siswa dapat berfikir dan terlibat aktif selama proses pembelajaran khususnya materi pecahan di sekolah dasar.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Terdapat beberapa tantangan bagi peneliti selanjutnya pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, salah satunya yaitu keterbatasan waktu pada saat penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan maksimal, untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik-baiknya pada saat penelitian.
- b. Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kemampuan matematis lainnya.